

Implementasi Program CSR Energi Mega Persada Bentu Limited dalam Pengembangan UMKM di Kabupaten Pelalawan

Ghina Shabrina Taufiq¹, Noor Efni Salam²

^{1,2} Universitas Riau

Email: ghinashabrina29@gmail.com

Abstract: *The CSR program at EMP Bentu Limited is divided into 5 main lines, namely economy, health, education, infrastructure and natural disaster response. Small and Medium Enterprises (SMEs) development is a company step to improve the community economy in Langgam Village, Pelalawan Regency. This research aims to analyze the implementation stages of the EMP Bentu Limited CSR program in developing SMEs and analyze the efforts made by the company to motivate the SMEs it fosters. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Informants and data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that there are four stages in implementing the EMP Bentu Limited CSR program in developing UMKM in Langgam Village, Pelalawan Regency through the CSR Team and Public Relations elements, namely the planning stage which consists of 3 main steps, namely Awareness building, CSR assessment, and CSR manual building. Second, the implementation stage. Third, the Evaluation stage. Fourth, reporting stage. Then, in improving the economy in Langgam Village, the company provides motivation through mentoring for SMEs.*

Keywords: *Implementation; CSR; SMEs; development*

Abstrak: Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Energi Mega Persada (EMP) Bentu Limited dibagi menjadi lima garis besar, yaitu ekonomi, kesehatan, pendidikan, infrastruktur dan tanggap bencana alam. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan langkah perusahaan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi program CSR EMP Bentu Limited dalam mengembangkan UMKM dan upaya yang dilakukan perusahaan untuk memotivasi UMKM yang dibina. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan ada empat tahapan dalam mengimplementasikan program CSR EMP Bentu Limited dalam mengembangkan UMKM di Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan melalui Tim CSR dan elemen kehumasan, yaitu tahap perencanaan yang terdiri dari 3 langkah utama yaitu *awareness building*, *CSR assessment*, dan *CSR manual building*. Kedua, tahap pelaksanaan dan Ketiga, tahap evaluasi. Keempat, tahap pelaporan. Kemudian dalam meningkatkan ekonomi di Kelurahan Langgam, perusahaan memberikan motivasi melalui pendampingan UMKM.

Kata kunci: Implementasi; CSR; UMKM; pengembangan

Pendahuluan

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang kaya akan sumber daya alam (SDA) di Indonesia. Salah satu kekayaan daerahnya adalah pertambangan minyak dan gas bumi. Minyak bumi merupakan sumber daya alam yang tersimpan di bawah permukaan bumi berupa zat cair maupun gas. Ketersediaan sumber daya alam minyak dan gas yang banyak ini

mendorong pelaku usaha dan perusahaan-perusahaan yang ada di wilayah Riau meningkatkan aktivitas pertambangan di provinsi yang kaya akan sumber daya alam ini. Perusahaan-perusahaan melakukan kegiatan mengambil dan mengolah minyak dan gas bumi. Kegiatan ini meliputi eksplorasi dan eksploitasi. Eksplorasi migas merupakan kegiatan mencari cadangan hidrokarbon seperti minyak bumi dan gas alam dengan mengumpulkan informasi mengenai kondisi geologi dari para ahli perminyakan, ahli geofisika, atau ahli geologi. Kemudian Eksploitasi merupakan serangkaian operasi guna menghasilkan minyak dan gas bumi dari sebuah wilayah kerja tertentu. Meliputi pengeboran, penyelesaian sumur, pembangunan, fasilitas pengangkutan, penyimpanan, pengolahan untuk memisahkan dan memurnikan minyak dan gas bumi di lapangan, dan kegiatan penunjang lainnya (Putra, 2017).

Setiap perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan usaha yang mempunyai dampak langsung dan tidak langsung terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi (Yogia & Wedayanti, 2018). *Stakeholders* adalah pihak-pihak yang terlibat dalam suatu organisasi atau bisnis. Ada dua jenis pemangku kepentingan dalam suatu bisnis: pemangku kepentingan internal dan pemangku kepentingan eksternal (Lindawati & Puspita, 2015).

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan salah satu topik yang sangat melekat di dalam dunia bisnis dan merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang harus dilakukan perusahaan (Pilaradiwangsa, n.d.). CSR adalah strategi yang menekankan komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap keprihatinan publik mengenai dampak perencanaan dan pelaksanaan operasinya terhadap lingkungan dan masyarakat (Hastuti et al., 2020). CSR di perusahaan bertujuan untuk memberikan nilai kepada masyarakat, terlibat dalam kepedulian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan di wilayah tempat perusahaan beroperasi (Kurniawan, Hidayat, & Suryoko, 2015). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi CSR yang dilakukan oleh pelaku usaha mampu meningkatkan kesejahteraan karyawan (Putri, 2020). Kemudian keberhasilan dalam melaksanakan CSR ini juga didapat melalui lima kunci, yaitu adanya edukasi, forum kelompok diskusi, pendampingan, kunjungan berkala dan pemberian informasi berkala tentang kegiatan CSR (Taniman, 2017). Namun juga terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa CSR berjalan dengan lancar disebabkan oleh struktur birokrasi yang tidak terevaluasi dengan baik dan kurangnya transparansi dalam pemilihan penerima bantuan dana CSR (Sitorus, 2020).

Penelitian ini dilakukan di perusahaan EMP Bentu Limited. Energi Mega Persada (EMP) Tbk. Perusahaan ini merupakan perusahaan hulu minyak dan gas yang berdiri secara independen. Perusahaan ini sebagai produsen aktif serta pengembang di sektor hulu migas. EMP beroperasi di berbagai kepulauan di Indonesia seperti Sumatera, Kalimantan Timur, dan Jawa. EMP juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan simbol ENRG. EMP Bentu-Korinci Baru merupakan perusahaan migas nasional yang mengoperasikan blok Bentu dan Korinci Baru yang terletak di Provinsi Riau. EMP Bentu merupakan perusahaan kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang mempunyai kontrak kerjasama dengan Pemerintah Indonesia melalui SKKMigas.

Selain fokus melakukan produksi gas, EMP Bentu Limited juga menjalankan komitmen tanggung jawab sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui beragam program yang dibagi menjadi lima garis besar, yaitu pendidikan, ekonomi, kesehatan, infrastruktur dan

lingkungan serta tanggap bencana alam. Dari lima program CSR EMP Bentu, penelitian ini dilakukan pada salah satu aspek, yaitu bidang ekonomi, karena program bidang ekonomi ini bersifat berkelanjutan dan terus menerus. Perusahaan melakukan pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di sekitar wilayah operasi perusahaan, tepatnya di Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan. Sejalan dengan konsep *Triple Bottom Line* (*profit, planet, people*) EMP Bentu Limited tidak semata-mata bergantung pada laba perusahaan (*profit*), tapi juga mempunyai program yang dilakukan perusahaan untuk lingkungan (*planet*), dan mengedepankan aspek kesetaraan sosial melalui pengembangan masyarakat (*people*) (Michael, Raharjo, & Resnawaty, 2019). Semuanya dilakukan demi terciptanya pembangunan berkelanjutan (CAMPUS, 2022).

Metode

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Wati, 2019). Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan mencatat secara sistematis gejala/ fenomena/ objek yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk memperjelas peristiwa, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi selama proses penelitian dan menyajikan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif mengartikan dan mengungkapkan data yang berkaitan dengan situasi saat ini, sikap dan pendapat yang terjadi di masyarakat, konflik antara dua situasi atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan peristiwa, hingga pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya (Abdussamad, 2022).

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan observasi partisipan yang merupakan teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang-orang yang diamati. Peneliti turun langsung ke Kelurahan Langgam bersama tim CSR EMP Bentu Limited melihat apa yang dikerjakan oleh tim CSR EMP Bentu dalam pengimplementasian program dan ikut pula merasakan, suasana pikiran, suka-duka sebagaimana yang dialami oleh orang yang ada di lapangan. Kemudian, penulis melakukan wawancara kepada informan. Adapun wawancara dengan informan berdasarkan pertanyaan pertanyaan sesuai dengan pedoman yang telah penulis lakukan. Peneliti mengumpulkan foto-foto kegiatan, video-video yang berkaitan dengan substansi penelitian ini serta data-data dokumen lainnya yang diperlukan.

Hasil dan Pembahasan

Tahapan Implementasi Program CSR

EMP Bentu Limited merupakan salah satu perusahaan produsen aktif serta pengembang yang bergerak dibidang hulu minyak dan gas. EMP Bentu Limited saat ini menjadi satu-satunya pemasok gas untuk jaringan perkotaan di Kota Pekanbaru dan Dumai. Pemasok jaringan perkotaan disuplai dari lapangan gas perseroan di wilayah kerja Bentu. Sebagai perusahaan yang cukup besar, EMP Bentu Limited memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat disekitar wilayah operasional. Program tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat disekitar wilayah operasional perusahaan ini tidak terlepas dari tugas dan fungsi ke humasan. Seluruh tahapan-tahapan yang dialami oleh tim CSR dalam mengimplementasikan program memberi

manfaat dan warna tersendiri terhadap masyarakat. Program perusahaan dalam upaya membangun dan mengembangkan ekonomi sudah dilakukan sejak tahun 2015. Akan tetapi perencanaannya sudah ada sejak tahun 2013. Pada tahun 2015 itu merupakan awal pelaksanaan program-program SCR. Setiap program mempunyai pengaruh yang besar terhadap masyarakat setempat. EMP Bentu sendiri memilih Kelurahan Langgam menjadi sasaran utama terhadap program-programnya dikarenakan Kelurahan Langgam merupakan ring satu atau wilayah dampingan paling utama atau paling dekat dari wilayah operasional perusahaan EMP Bentu Limited. Penulis menggunakan konsep dari Wibisono (2007) di mana terdapat empat tahapan dalam implementasi CSR, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Setiap tahapan ini menjadi pedoman EMP Bentu dalam mengimplementasikan program CSR dalam upaya pengembangan UMKM di Kelurahan Langgam.

Dalam tahapan perencanaan, untuk membangun kesadaran di kalangan masyarakat, CSR EMP Bentu Limited terlebih dahulu melakukan diskusi bersama masyarakat, seperti tokoh adat, pemuka masyarakat dan pemuda-pemuda yang ada di wilayah Kelurahan Langgam. Hal ini disampaikan oleh Bapak Ismulyadi selaku CSR Officer di EMP Bentu Limited. Perusahaan tidak hanya semata-mata mementingkan kepentingannya sendiri, melainkan perusahaan juga memikirkan bagaimana keadaan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah perusahaan beroperasi. Kemudian setelah menumbuhkan arti pentingnya CSR kepada masyarakat, Tim CSR EMP Bentu Limited memetakan keadaan bisnis saat ini dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan perhatian prioritas agar program yang ditawarkan dapat mencapai tujuannya secara akurat, tahapan ini disebut penilaian. Penilaian ini bertujuan agar program yang dilaksanakan bisa efektif.

Ismulyadi selaku CSR Officer EMP Bentu Limited menjelaskan sangatlah penting untuk mengetahui pemetaan dan mengidentifikasi aspek mana yang harus mendapat prioritas agar perusahaan tahu kebiasaan dan kebutuhan masyarakat. Sehingga dapat menjadi solusi untuk peningkatan ekonomi. Biasanya yang menjadi prioritas EMP Bentu adalah masyarakat yang berada pada ring satu, yaitu wilayah yang terdekat dengan daerah operasional perusahaan. Dalam menyusun pedoman pengimplementasian program CSR EMP Bentu Limited membuat sebuah pedoman tersendiri dari hasil *assessment*. EMP Bentu Limited tidak menjadikan induk perusahaan mereka sebagai standar atau tolak ukur yang sering disebut sebagai *benchmarking*. Untuk hal ini EMP Bentu Limited memiliki alasannya tersendiri karena jika EMP Bentu Limited mengacu pada PT. Energi Mega Persada atau induk perusahaan maka akan berbeda cara pengimplementasiannya, karena terdapat perbedaan wilayah operasional dan berbeda pula potensi yang akan dikembangkan.

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan. Setelah menemukan dan mendapatkan ide-ide atau program terkait pengembangan masyarakat yang akan dilaksanakan, maka langkah selanjutnya EMP Bentu Ltd masuk ke tahapan pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini semua elemen kehumasan dalam perusahaan akan terlibat, dan Area manager juga terlibat untuk menyetujui tata cara pelaksanaan pengimplementasian program di lapangan. Semua elemen yang terlibat akan memiliki tugasnya masing-masing sesuai dengan *jobdesk* yang telah ditentukan perusahaan dan disetujui oleh Area Manager. Setelah itu barulah akan dilakukannya sebuah sosialisasi, Tim Humas dari EMP Bentu Limited terlebih dulu mengadakan sosialisasi yang bertujuan untuk pengorganisasian, penyusunan untuk menempatkan orang yang sesuai

dengan tugasnya dan pengarahannya terkait dengan bagaimana cara melakukan suatu program. Pada sosialisasi ini EMP Bentu Ltd menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat tentang program apa yang akan diberikan oleh EMP Bentu untuk mengembangkan ekonomi khususnya dibidang UMKM.

Sosialisasi akan dilakukan sebelum pelaksanaan program CSR agar maksud dan tujuan sebuah program itu bisa langsung tersampaikan. Sosialisasi ini biasanya akan disampaikan langsung oleh utusan dari EMP Bentu Ltd yaitu satu orang tim humas, dua orang dari tim CSR dan satu orang tim *media relations* untuk mendokumentasikan kegiatan. Sedangkan dari masyarakat setempat, yaitu beberapa tokoh adat, pemuda dan juga kelompok dari UMKM yang akan diberikan program-program terkait pengembangan dari EMP Bentu Limited. Setelah dilakukan sosialisasi untuk mendiskusikan semua yang akan diimplementasikan, barulah suatu program dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan disepakati. Selama masa pelaksanaan program, tim CSR EMP Bentu Limited akan selalu melakukan pendampingan untuk mengontrol *progress* pelaksanaan program dan apa saja yang belum terlaksana, dengan harapan program yang diimplementasikan berjalan dengan baik.

Tahapan berikutnya dalam implementasi ini adalah evaluasi. Setelah melakukan pelaksanaan program-program, tahapan selanjutnya, yaitu evaluasi. Evaluasi merupakan upaya yang dilakukan EMP Bentu Limited untuk menilai sudah sejauh mana program CSR yang diberikan terimplementasi dengan baik, dan melihat capaian dari sebuah program tersebut. Tujuan utama melakukan evaluasi adalah untuk memastikan program yang diimplementasikan berjalan sebagaimana rencana yang dibuat serta sesuai dengan tujuan akhir yang hendak dicapai dalam memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan. Juga untuk mengidentifikasi apa-apa saja yang bisa ditingkatkan lagi didalam program selanjutnya, karna setiap program yang diberikan EMP Bentu Limited merupakan program yang bersifat terus menerus dan berkelanjutan.

Ismulyadi selaku CSR Officer EMP Bentu Limited menjelaskan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh tim CSR EMP Bentu Limited yaitu setiap setelah program itu berlangsung yaitu evaluasi di akhir program untuk memastikan bahwa program yang dijalankan berhasil atau masih perlu ada perbaikan. Penilaian seperti ini diperlukan untuk memastikan bahwa jika program yang sama diterapkan di tempat lain yang konteksnya relatif sama maka akan diperoleh tingkat keberhasilan yang sama. Evaluasi menjadi hal yang sangat penting bagi EMP Bentu Limited, yaitu membantu perusahaan mengidentifikasi dibagian mana saja perusahaan dapat meningkatkan kinerja sosial dan meningkatkan program agar lebih baik lagi. Evaluasi CSR juga dapat mendorong perubahan positif, dengan mendorong perusahaan untuk mengimplementasikan program yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab. Evaluasi yang dilakukan EMP Bentu Limited biasanya menjadi rutinitas penting dalam setiap terlaksananya program-program, agar bisa terlihat program tersebut bisa bermanfaat dengan baik atau tidak terhadap penerima manfaat.

Evaluasi dalam jangka panjang juga perlu dilakukan setiap tahun atau setiap enam bulan, hal ini untuk menjadi bahan pertimbangan bahwa program tersebut bisa dilanjutkan atau diadakan perubahan di beberapa titik agar program selanjutnya lebih efektif lagi untuk kedepannya. Biasanya evaluasi setiap tahun ini dilakukan bersama-sama dengan seluruh tim pelaksanaan, agar lebih detail dalam mengevaluasi program.

Masuk pada tahapan terakhir, yaitu pelaporan. Tahap pelaporan ini dilakukan guna membangun sistem informasi, untuk keperluan proses pengambilan keputusan selanjutnya bagaimana selanjutnya program akan *diupgrade* menjadi lebih baik lagi. Setiap program yang telah terlaksana, EMP Bentu Ltd meminta agar tim CSR maupun kelompok UMKM membuat laporan terhadap apa saja program yang telah dilaksanakan. Ada dua jenis pelaporan yang diwajibkan EMP Bentu Ltd, yaitu pelaporan setelah kegiatan program itu berlangsung dan pelaporan yang di laporkan setiap akhir tahun. EMP Bentu Ltd menjadikan pelaporan ini sebagai referensi untuk memperbaiki tata cara pembuatan program selanjutnya. Tidak semata-mata melihat program yang telah terlaksana itu berhasil atau tidak, tapi menurut EMP Bentu Ltd yang paling penting adalah melihat adakah *progress* dari setelah menjalankan program ini. Karena program yang dibuat dan diimplementasikan oleh EMP Bentu Ltd merupakan program jangka panjang yang akan dilakukan berkelanjutan, jadi berhasil atau tidaknya suatu program tidak bisa dilihat dalam waktu singkat.

CSR: Upaya Motivasi UMKM untuk Berkembang

Mengimplementasikan program CSR EMP Bentu Ltd dengan tujuan mengembangkan UMKM dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Kegiatan ini merupakan tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Setelah melaksanakan program terkait pengembangan UMKM untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, EMP Bentu Ltd juga terlibat dalam memotivasi kinerja maupun pola pikir masyarakat atau anggota UMKM binaan, agar program yang diimplementasikan dapat terus berlanjut dan semakin berkembang. Karena jika ingin suatu program bisa berkembang dan berjalan dengan baik, pola pikir atau *mindset* yang menjalankan haruslah terlebih dahulu maju. Program motivasi yang diberikan oleh EMP Bentu Limited itu sendiri adalah untuk mengubah pola pikir masyarakat yang masih kurang berkembang, dengan cara memberikan mereka fasilitas untuk mengembangkan pola pikir masyarakat wilayah Kelurahan Langgam. Seperti mengikutsertakan anggota UMKM binaan perusahaan dalam pelatihan-pelatihan dan seminar yang berbasis pengembangan UMKM itu sendiri.

Selama program pendampingan UMKM, beberapa kelompok UMKM telah mendapatkan beberapa capaian diantaranya, UMKM B@ngkit.com telah bisa memasarkan produknya sampai masuk ke gerai oleh-oleh yang ada di Kota Pekanbaru. Sebelumnya B@ngkit.com ini hanya menjual produknya di sekitar Kelurahan Langgam saja dan kadang permintaan pasar susah untuk dipenuhi sangking banyaknya. Tidak hanya kelompok UMKM B@ngkit.com, begitu juga dengan kelompok RM. Airin yang merasakan manfaat dari binaan EMP Bentu Limited.

Dari hasil wawancara bersama pengelola UMKM B@ngkit.com dan UMKM RM. Airin dapat terlihat bahwasanya setelah UMKM mendapat binaan dari CSR EMP Bentu Limited, UMKM yang mereka kelola mengalami perkembangan sehingga mengalami kenaikan produksi dan pemasukan. Mereka juga mengatakan bahwasanya EMP Bentu Limited juga sering mengikutsertakan mereka dalam kegiatan pelatihan untuk menambah pengetahuan tentang manajemen usaha, dan pelatihan peningkatan promosi untuk mengikuti perkembangan masa yang akan datang. EMP Bentu Limited juga akan mengikutsertakan kelompok UMKM binaannya dalam berbagai macam kegiatan pameran bersama SKK Migas, kegiatan pameran

yang diikutsertakan ini berguna untuk mengenalkan dengan banyak khalayak tentang UMKM yang ada di Kelurahan Langgam.

Gambar 1. UMKM RM.Terapung Airin dan Car Wash



Sumber: dokumentasi penelitian

Saat peneliti ingin mewawancarai salah satu UMKM binaan EMP Bentu Limited yaitu UMKM RM. Terapung Airin, pengelola berdiskusi dengan Tim CSR EMP Bentu Limited dan menyampaikan bahwa mereka perlu bantuan dana untuk merenovasi beberapa anak tangga untuk akses dari pinggir jalan menuju rumah makan, agar tangga yang dilewati pengunjung lebih aman. Lokasi rumah makan ini terletak terapung dan lebih rendah dari pada jalan, sehingga ketika pengunjung ingin kesana harus melewati anak tangga terlebih dahulu. Permintaan dari pengelola UMKM ini disambut baik oleh Tim CSR EMP Bentu Limited. Dukungan yang didapatkan juga dirasakan oleh UMKM kelompok Car Wash yang memperoleh bantuan *support* materi dari EMP Bentu Limited, mengenai hal ini disampaikan oleh Edo selaku pemuda Kelurahan Langgam dan Ketua kelompok CarWash yang dibina oleh EMP Bentu Limited. Saat ini UMKM yang dibina oleh EMP Bentu Limited telah mengalami peningkatan pemasukan dan peningkatan produksi untuk UMKM yang bergerak dibidang makanan. Diharapkan dengan berkembangnya UMKM yang dibina oleh perusahaan ini menjadi pemicu untuk UMKM lain yang ada di Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Pembahasan

Pelaksanaan program CSR dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sasarannya. Terdapat banyak aspek yang perlu diperhatikan agar pelaksanaan itu sendiri dapat benar-benar dijalankan atau terlaksana dengan baik dan lancar. Termasuk dalam mengimplemantasikan program CSR, setiap perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan barang maupun yang berada di sektor pemerintahan ataupun swasta memiliki caranya masing-masing dalam mengimplemantasikan program CSR nya. Tujuan EMP Bentu Limited memberikan program yang bersifat pengembangan ini, yaitu ingin bermanfaat bagi masyarakat yang ada di sekitar wilayah operasional perusahaan. Selain agar UMKM binaan bisa lebih maju dan mengalami kenaikan pemasukan, EMP Bentu Limited juga berharap UMKM bisa lebih mandiri ketika perusahaan sudah tidak lagi ada di wilayah dampingan. Melalui tahapan-tahapan yang beragam dan relatif panjang, CSR EMP Bentu Limited diminta untuk menyesuaikan diri terhadap keadaan agar tahapan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan

pelaporan serta bagaimana perusahaan memotivasi UMKM yang dibina agar mampu untuk berkembang.

EMP Bentu Limited merupakan perusahaan hulu minyak dan gas yang berdiri secara independen. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada bulan Oktober 2001 sebagai produsen aktif serta pengembang di sektor hulu migas. Perusahaan ini membutuhkan citra yang baik terhadap masyarakat, karena wilayah operasional perusahaan banyak berada di sekeliling pemukiman masyarakat khususnya di Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan. Maka perusahaan berusaha menjalin hubungan dan komunikasi yang baik kepada masyarakat melalui program-program CSR. Program CSR yang dilakukan oleh EMP Bentu Limited terbagi menjadi lima garis besar, yaitu (1) pendidikan, seperti pelatihan keahlian dasar K3 migas, bantuan Pendidikan non-formal keagamaan seperti pemberian bantuan kepada rumah tahfidz ataupun kepada MDTA yang memerlukan bantuan dalam pembangunan. (2) Ekonomi, pendampingan kepada UMKM masyarakat yang ada di Kelurahan Langgam, bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Program yang diberikan EMP Bentu Limited dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dengan cara membina beberapa UMKM yang ada di wilayah operasional perusahaan. (3) kesehatan, yaitu pemberian makanan tambahan kepada posyandu-posyandu yang berada di wilayah operasional perusahaan untuk penanggulangan *stunting* dan gizi buruk. (4) infrastruktur, yaitu sesuai kebutuhan masyarakat setempat seperti perbaikan jalan atau perbaikan rumah ibadah, dan (5) lingkungan, yaitu tanggap bencana alam ketika terjadi bencana alam maka perusahaan akan berpartisipasi dalam pemberian bantuan.

Salah satu program CSR EMP Bentu Limited yang sifatnya berkelanjutan dan terus menerus mendapatkan pendampingan adalah dibidang ekonomi. Program CSR EMP Bentu Limited di bidang ekonomi, yaitu dengan cara mengembangkan UMKM yang ada di Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan. Perusahaan menguatkan relasinya dengan masyarakat, karena pada program ini terdapat fungsi dan kontrol secara langsung kepada masyarakat yang berkelanjutan dan terus menerus, dan juga melalui program ini perusahaan berharap dapat menanamkan nilai-nilai positif kepada masyarakat.

Program CSR dibidang ekonomi dengan mengembangkan UMKM sangat disambut baik oleh masyarakat, karena melalui program ini banyak SDM (sumber daya manusia) yang mendapatkan manfaatnya dengan kata lain banyak masyarakat yang sangat terbantu dengan mendapatkan lapangan pekerjaan dan membantu menunjang perekonomian masyarakat sekitar. Dalam pengimplementasian program CSR EMP Bentu Limited ada empat tahapan yang dilewati yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan. Tahapan perencanaan, terdapat tiga langkah utama dalam tahapan perencanaan yaitu membangun kesadaran yang merupakan langkah langkah awal perusahaan dalam mengenalkan kepada masyarakat mengenai arti pentingnya CSR. Perencanaan bertujuan agar masyarakat mengetahui bahwa perusahaan yang beroperasi di wilayah tempat tinggal mereka merupakan perusahaan yang peduli terhadap sekitar perusahaannya.

Kegiatan ini tidak terlalu formal, biasanya disampaikan oleh tim humas dari EMP Bentu Limited, dan dilakukan di tempat-tempat sederhana seperti rumah salah satu tokoh masyarakat ataupun di sebuah tempat makan. Hal ini juga sekaligus upaya mendekatkan diri kepada masyarakat. Maka dari kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan, masyarakat setempat akan mendapatkan manfaat dari program yang akan diberikan. Di sini dapat dilihat bahwa

perusahaan memiliki tanggung jawab sosial perusahaan yang harus dilakukan, dan tidak semata-mata mementingkan kebutuhan dan pemasukan perusahaan saja. Langkah yang kedua yaitu pemetaan kondisi wilayah, di mana perusahaan harus mengidentifikasi aspek-aspek atau memetakan untuk menentukan apa yang perlu menjadi prioritas dan melihat potensi yang bisa dikembangkan di wilayah tersebut.

Area Manager terlibat untuk menyetujui program serta anggaran yang akan digunakan. Kegiatan ini juga melibatkan CSR Officer, Assistant CSR dan beberapa Tim Kehumasan lainnya di perusahaan. Pada tahapan ini perusahaan melihat berdasarkan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan apa potensi yang bisa dikembangkan, contoh perusahaan melihat UMKM yang ada di Kelurahan Langgam memiliki potensi yang besar dibidang ikan sungai tetapi terhambat dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mengembangkan usaha-usaha mereka. Tidak hanya itu pembuatan kelompok *carwash* juga sebagai wadah untuk menampung remaja-remaja yang tidak mempunyai pekerjaan atau kesibukan agar bisa mempunyai kegiatan yang positif. EMP Bentu Limited memutuskan untuk mendampingi UMKM agar dapat berkembang dan bisa meningkatkan ekonomi dan dalam pengimplementasian program-programnya EMP Bentu Limited mempunyai SOP tersendiri sebagai pedoman untuk menjalankan sebuah program.

Langkah ketiga adalah menyusun pedoman pelaksanaan program berdasarkan hasil pemetaan kondisi wilayah perusahaan berdasarkan SOP tersendiri. EMP Bentu Limited tidak menjadikan induk perusahaan yaitu PT. Energi Mega Persada sebagai benchmarking karena perbedaan wilayah dan potensi yang akan dikembangkan dengan induk perusahaan tersebut. Pada tahap kedua yaitu tahapan pelaksanaan, tim pelaksanaan pengimplementasian akan terlebih dahulu melakukan sosialisasi dan berdiskusi kepada masyarakat setempat yang menjadi sasaran program CSR terkait apa saja program yang akan diberikan oleh EMP Bentu Limited, sosialisasi ini dilakukan secara formal biasanya dilaksanakan di balai desa atau di aula pertemuan. Dalam sosialisasi ini akan disampaikan oleh Tim Kehumasan, Tim CSR dari EMP Bentu Limited dan yang mengikuti sosialisasi ini adalah tokoh adat, tokoh pemuda, dan masyarakat sasaran program tersebut. Dalam tahapan pelaksanaan ini semua elemen kehumasan akan terlibat sesuai dengan *jobdesk*-nya masing-masing seperti humas akan menyampaikan apa yang akan dilaksanakan selanjutnya, kemudian tim dari *media relation* perusahaan akan mengabadikan kegiatan tersebut sebagai laporan telah terlaksanakannya sebuah sosialisasi program pengembangan UMKM di Kelurahan Langgam.

Setelah disosialisasikan, maka program-program CSR akan diimplementasikan barulah suatu program dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan disepakati. Selama masa pelaksanaan program, tim CSR EMP Bentu Limited selalu melakukan dampingan untuk mengontrol pelaksanaan program dan apa saja yang belum terlaksana, dengan harapan program yang diimplementasikan berjalan dengan baik. Tahap ketiga merupakan tahap evaluasi, dalam tahapan ini digunakan perusahaan untuk mengukur sejauh mana program telah terimplementasikan dalam memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan apa tidak.

Evaluasi yang dilakukan Tim CSR EMP Bentu Limited, yaitu evaluasi pemberdayaan yang bertujuan untuk melihat sejauh mana program CSR EMP Bentu Limited ini dapat bermanfaat untuk masyarakat dan menilai seberapa besar tingkat kemandirian masyarakat di Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan. Evaluasi juga berguna untuk mengidentifikasi apa-

apa saja yang bisa ditingkatkan lagi didalam program selanjutnya, agar program yang akan diberikan selanjutnya lebih efektif karena program CSR EMP Bentu Limited dibidang ekonomi ini bersifat berkelanjutan dan terus menerus. Tidak lupa seluruh tim pelaksana program pengimplementasian juga akan melakukan evaluasi setiap enam bulan dan setiap tahunnya agar lebih detail dalam peningkatan program selanjutnya.

Tahap keempat yang merupakan tahap terakhir yaitu pelaporan, pelaporan ini berguna untuk membangun sistem informasi, berisikan bagaimana awal perencanaan, pelaksanaan hingga terselesaikannya suatu program. Dan apa saja yang menjadi keberhasilan atau kendala di dalam program tersebut. Pelaporan ini juga bertujuan untuk keperluan proses pengambilan keputusan selanjutnya bagaimana program yang akan diimplementasikan bisa lebih baik lagi dari pada program sebelumnya. Pelaporan akan dilakukan setelah pelaksanaan program pengimplementasian dan pada setiap akhir tahun.

Banyak perkembangan terutama dalam hal pemasukan setiap UMKM Yang dibina oleh EMP Bentu Limited, dengan telah diikutsertakannya para pengelola di seminar-seminar tentang pengelolaan usaha, semaink banyak para pengelola UMKM binaan EMP Bentu Limited mulai memiliki pola pikir yang maju, dan manajemn usaha yang benar, sehingga pemasukan yang didapat setiap bulannya meningkat seiring dengan waktu pembinaan. EMP Bentu Limited juga memberikan bantuan materi kepada UMKM yang membutuhkan *support* dana. Dari wawancara dengan beberapa pengelola UMKM, peneliti menemukan bahwa EMP Bentu Limited berpengaruh besar dalam pengembangan UMKM yang dibinanya. Salah satunya memberikan *support* dana dengan maksimal untuk berkembangnya sebuah UMKM.

Dari pencapaian yang diperoleh dari program ini, perusahaan tidak ada mengharapkan keuntungan *financial* dari kelompok UMKM yang dibina. Perusahaan hanya mengharapkan dari terlaksananya program pengembangan UMKM ini masyarakat bisa merasakan manfaatnya, selain itu perusahaan juga mengharapkan masyarakat bisa menerapkan secara terus menerus apa yang sudah menjadi program CSR EMP Bantu Limited. Karena program ini merupakan tanggung jawab sosial perusahaan, pada prinsipnya CSR bertujuan agar perusahaan dapat memberi kontribusi untuk kemajuan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Di sisi lain, program CSR juga sebenarnya memberi manfaat bagi EMP Bentu Limited. Dengan CSR ini mampu menciptakan *brand image* bagi perusahaan di tengah masyarakat.

Program pengembangan UMKM di Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan yang diberikan oleh EMP Bentu Limited dapat berjalan dengan baik. Semua ini dapat dilihat dari *pertama*, respon masyarakat yang baik dan mau mengikuti program yang diberikan oleh EMP Bentu Limited. *Kedua*, keinginan dari kelompok UMKM yang dibina untuk meningkatkan perekonomian mereka melalui program-program yang diberikan oleh EMP Bentu Limited, dilihat dari meningkatnya pendapatan dari UMKM yang dibina oleh perusahaan. *Ketiga*, dari hasil pemetaan, EMP Bentu Limited bisa mengembangkan potensi yang ada dari Kelurahan Langgam, yaitu dengan membina kelompok UMKM yang memproduksi makanan dengan olahan ikan. Dalam tahun berikutnya EMP Bentu Limited selalu melakukan pendampingan secara berkelanjutan kepada kelompok UMKM yang dibina, sehingga mereka bisa terus mengembangkan usahanya. Semua kegiatan ini merupakan tindakan nyata yang dilakukan oleh Tim CSR EMP Bentu Limited dan semua elemen dari Kehumasan EMP Bentu Limited untuk

meningkatkan ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional dengan membina dan mengembangkan UMKM di Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan, sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Manfaat yang diperoleh oleh sebuah perusahaan dengan adanya program CSR tidak berbentuk uang tetapi berbentuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas perusahaan tersebut secara kualitatif dan tentu sangat menguntungkan bagi perusahaan itu sendiri. Manfaat dari pelaksanaan program CSR yang bersifat non-finansial bagi perusahaan adalah memperkuat reputasi perusahaan, yakni membangun kepercayaan, kredibilitas reputasi perusahaan akan semakin berkembang, akuntabilitas yang berorientasi untuk memperkuat reputasi perusahaan sebagai skema pelaporan aktivitas CSR kepada *stakeholder* dan bersifat dua arah.

Dalam pengimplementasian program CSR yang diberikan EMP Bentu Limited, salah satu yang menjadi penentu keberhasilan dari terlaksananya program CSR adalah motivasi. Motivasi paling utama, yaitu untuk meningkatkan pola pikir masyarakat, agar bisa mengembangkan usahanya dengan pengetahuan yang baru yang mereka peroleh tentang manajemen usaha yang baik, peningkatan promosi dan produk yang lebih bervariasi. Tidak kalah penting motivasi finansial di dalam pengembangan UMKM ini, penyaluran atau pemberian *support* dalam bentuk dana juga mendukung kemajuan usaha UMKM yang dibina oleh EMP Bentu Limited. Seperti pemberian dana untuk keperluan fasilitas UMKM atau pemberian modal tambahan untuk peningkatan kualitas produk UMKM. Saat ini UMKM yang dibina oleh EMP Bentu Limited telah mengalami peningkatan pemasukan dan peningkatan produksi untuk UMKM yang bergerak di bidang makanan. Diharapkan dengan berkembangnya UMKM yang dibina oleh perusahaan ini menjadi pemicu untuk UMKM lain yang ada di Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan terdapat empat tahapan dalam mengimplementasikan program CSR EMP Bentu Limited dalam mengembangkan UMKM di Kelurahan Langgam Kabupaten Pelalawan melalui tim CSR dan elemen kehumasan, yaitu tahap perencanaan yang terdiri dari tiga langkah utama, yaitu *awareness building*, *CSR assessment*, dan *CSR manual building*. *Kedua*, tahap pelaksanaan, pada tahapan ini perusahaan terlebih dahulu menyosialisasikan program yang akan diimplementasikan, kemudian menunjuk tim untuk pelaksana dan pendampingan untuk mengontrol pelaksanaan program. *Ketiga*, tahap evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemandirian penerima jika program sepenuhnya dilaksanakan oleh mereka, dan evaluasi setelah pengimplementasian program CSR. *Kempat*, tahap pelaporan dilakukan guna membangun sistem informasi. Tahap pelaporan ini dilakukan setiap setelah selesai pelaksanaan program dan disetiap akhir tahun. Dalam upaya meningkatkan ekonomi di Kelurahan Langgam, perusahaan juga memberikan motivasi melalui pendampingan UMKM. Motivasi yang diberikan oleh EMP Bentu Limited berupa diskusi atau mengikutsertakan pengelola UMKM dalam seminar-seminar yang bermanfaat untuk mengubah pola pikir juga meningkatkan pengetahuan tentang manajemen usaha dan promosi yang baik.

Referensi

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
CAMPUS, U. E. (2022). Triple Bottom Line. Retrieved from <https://uwex.wisconsin.edu/stories-news/triple-bottom-line/>
- Hastuti, P., Nurofik, A., Purnomo, A., Hasibuan, A., Aribowo, H., Faried, A. I., ... Simarmata, J. (2020). *Kewirausahaan dan UMKM* (Cetakan I). Medan: Yayasan Kita Menulis. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Kewirausahaan_dan_UMKM/AaXTDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=era+revolusi+umkm&printsec=frontcover
- Kurniawan, A., Hidayat, W., & Suryoko, S. (2015). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility Dalam Upaya Pengembangan Masyarakat (Studi Kasus Program Kemitraan Bank Jateng Pada SPT Bubakan). *Journal Of Social And Political Of Science*, 1–11.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Michael, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Program CSR Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori Triple Bottom Line. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23116>
- Pilaradiwangsa, B. (n.d.). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Strategi Bisnis Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Kantor Wilayah BRI Malang)*. 1–8. Retrieved from <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Putra, I. P. (2017). IMPLEMENTASI PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BIDANG EMPOWERMENT PT. PERTAMINA RU-II DUMAI. *JOM FISIP*, 4(2), 1–14.
- Putri, I. T. (2020). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Pada UMKM Batik Lasem Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sitorus, Y. R. M. (2020). *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility PT.Taspen dalam Pemberdayaan UMKM Kota Medan*. Universitas Sumatera utara.
- Taniman, S. A. (2017). Implementasi Csr (Corporate Social Responsibility) Di Koperasi Simpan Pinjam Maju Wijaya Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 01(2), 47–56. Retrieved from <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmbk/article/view/4776%0Ahttps://journal.untar.ac.id/index.php/jmbk/article/download/4776/2742>
- Wati, L. N. (2019). Model Corporate Social Responsibility (CSR). In *Myria Publisher*.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah konsep & aplikasi CSR: corporate social responsibility*. Fascho Pub..
- Yogia, M. A., & Wedayanti, M. D. (2018). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Ekologi Administrasi Publik. In *Marpoyan Tujuh*. Pekanbaru.